

**IDE Keadilan Berbasis Pluralitas dan Kebebasan:
Melacak Prinsip Epistemik dan Tuntutan Etis
Keadilan Amartya Sen**

**Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat
Magister Program Studi Ilmu Filsafat**

Diajukan Oleh

Sunaryo

01360808

Kepada



PROGRAM PASCA SARJANA

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

Jakarta, Agustus 2011

TESIS

IDE KEADILAN BERBASIS PLURALITAS DAN KEBEBASAN:
MELACAK PRINSIP EPISTEMIK DAN TUNTUTAN ETIS KEADILAN AMARTYA
SEN


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Sunaryo
01360808

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal
16 Agustus 2011 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PANITIA UJIAN

Ketua Program Studi Magister Ilmu Filsafat



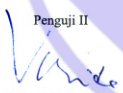
Dr. B. Herry-Priyono

Penguji I



Dr. B. Herry-Priyono

Penguji II



Prof. Dr. J. Sudarminta

Penguji III



Dr. Robertus Robet

Disahkan pada tanggal 8 Sept. 2011

Ketua Program Studi Magister Ilmu Filsafat

Ketua Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara



Dr. B. Herry-Priyono



Dr. Simon Lili Tjahjadi



ABSTRAK

(A) Sunaryo (01360808)

(B) Ide Keadilan Berbasis Pluralitas dan Kebebasan: Melacak Prinsip Epistemik dan Tuntutan Etis Keadilan Amartya Sen

(C) vii+133 hlm; 2011

(D) Kata-kata kunci: *pluralitas nalar, komparatif, institusionalisme transendental, hasil komprehensif, penalaran publik, ketidaksempurnaan, kapabilitas, kebebasan kepelakuan, niti,nyaya, daya efektif.*

(E) Isi Abstrak: Ide keadilan selama ini, sebagaimana yang dipahami oleh John Rawls, Robert Nozick dan juga Ronald Dworkin, berfokus pada pendekatan institusi atau lembaga. Para pemikir ini mencoba mendesain sebuah institusi yang adil (*just institution*) yang dengan itu kemudian dapat menata masyarakat secara adil pula. Selain menggunakan kerangka institusi, ide keadilan yang diajukan selama ini juga cenderung mengasumsikan kesempurnaan dan keparipurnaan. Dengan asumsi ini, sebuah ide keadilan dianggap sudah final sehingga tidak perlu mendengar ide keadilan yang lain. Menurut Amartya Sen, pendekatan semacam ini disebut sebagai ide keadilan institusionalisme transendental (*transcendental institutionalism*). Melalui buku *The Idea of Justice*, ia menawarkan ide keadilan yang dapat mengoreksi pendekatan institusi dan mengasumsikan keparipurnaan. Ia juga menegaskan bahwa tujuan yang dapat dicapai dalam proyek keadilan sebenarnya bukan untuk menegakkan keadilan yang sempurna dan paripurna namun lebih pada upaya mengurangi ketidakadilan dan memajukan keadilan dalam masyarakat. Dalam mengoreksi perspektif institusi, ia menekankan peran kepelakuan (*agency*) dalam mengurangi ketidakadilan dan melakukan perluasan keadilan dalam masyarakat. Institusi tentu saja mengambil peran penting dalam menegakkan keadilan namun kepelakuan tetap bisa berkontribusi dalam mengurangi ketidakadilan. Dalam menanggapi asumsi keparipurnaan, ia sangat menekankan ide keadilan yang membuka ruang bagi pluralitas nalar dalam masyarakat yang majemuk. Melalui buku itu, ia mencoba membangun dasar kesetaraan bagi setiap pandangan untuk berpendapat secara terbuka, namun pada saat yang sama ia juga menuntut setiap pandangan untuk mendengar pandangan lain yang berbeda. Dalam upaya mengurangi ketidakadilan dan memajukan keadilan, Sen menyinggung signifikansi kebebasan. Ia memahami kebebasan dalam dua pengertian: kebebasan kesejahteraan (kapabilitas) dan kebebasan kepelakuan (*agency freedom*). Untuk mengurangi ketidakadilan dalam masyarakat ia menuntut kita melakukan perluasan kebebasan, karena semakin luas kebebasan yang dicapai maka semakin luas pula keadilan yang dapat dinikmati. Dalam melakukan perluasan kebebasan, kita tidak hanya mengandalkan peran institusi. Menurutnya, para pribadi (*agency*) juga dapat berkontribusi untuk memperluas kebebasan dan mengurangi ketidakbebasan dalam masyarakat.

(F) Daftar Acuan: 52 (1958-2010)

(G) Dr. B Herry-Priyono

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1: PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tesis Yang Diajukan	8
1.4. Metode Penulisan	9
1.5. Kerangka Isi Tesis	10
1.6. Tentang Amartya Sen	11
BAB 2: KEADILAN INSTITUSIONALISME TRANSENDENTAL DAN KRITIK ATASNYA	
2.1. Pendahuluan	15
2.2. Teori Keadilan Institusionalisme Transendental	16
2.3. Teori Keadilan John Rawls	17
2.3.1. Kritik terhadap utilitarisme	18
2.3.2. Keadilan Sebagai “Fairness”	19
2.3.3. Posisi Asali dan Selubung Ketidaktahuan	22
2.3.4. Dua Prinsip Keadilan	25
2.4. Kontribusi Rawls dalam Refleksi Tentang Keadilan	29
2.5. Kritik Sen atas Teori Keadilan Rawls	31
2.5.1. Kritik Internal	31
2.5.2. Kritik Eksternal	34
2.5.2.1. Hal-hal Dasar dan Kapabilitas	34
2.5.2.2. Relevansi Perilaku Aktual	36
2.5.2.3. Kontrak Sosial dan Perspektif Global	37
2.6. Keadilan Komparatif Amartya Sen	39
2.7. Rangkuman	40
BAB 3: MEMBANGUN DASAR BAGI PLURALITAS NALAR	
3.1. Pendahuluan	43
3.2. Tindakan Penalaran Publik	44

3.2.1.	Publikasi Nalar	47
3.2.2.	Objektivitas Inter-Posisional	49
3.2.3.	Imparsialitas Terbuka	51
3.2.4.	Hasil Komprehensif	53
3.3.	Pendekatan Komparatif dan Teori Pilihan Sosial	55
3.4.	Prinsip Pluralitas dalam Pendekatan Komparatif	59
3.4.1.	Pluralitas Informasi	60
3.4.2.	Pluralitas Posisi	62
3.4.3.	Pluralitas Rasionalitas	63
3.4.4.	Pluralitas Nalar Imparsial	66
3.5.	Ketidakempurnaan Terbuka	69
3.6.	Rangkuman	70

BAB 4: PERLUASAN KEBEBASAN KESEJAHTERAAN DAN KEPELAKUAN

4.1.	Pendahuluan	72
4.2.	Sentralitas Kehidupan dan Kebebasan	74
4.3.	Dua Pengertian Kebebasan	76
4.4.	Kebebasan sebagai Kapabilitas	79
4.4.1.	Kebebasan untuk Mencapai	81
4.4.2.	Kebebasan dari Deprivasi	84
4.4.3.	Kebebasan dan Kontrol Langsung	87
4.4.4.	Kapabilitas dan Pluralitas	90
4.5.	Kebebasan Kepelakuan	91
4.5.1.	Kepelakuan dan Kontrol	93
4.5.2.	Kebebasan versus Kesejahteraan	96
4.5.3.	Kepelakuan dan Tanggungjawab	98
4.6.	Rangkuman	100

BAB 5: PRINSIP EPISTEMIK DAN TUNTUTAN ETIS KEADILAN

5.1.	Pendahuluan	102
5.2.	Penalaran Publik Sebagai Prinsip Epistemik	103
5.3.	Perluasan Kebebasan Sebagai Tuntutan Etis	107
5.4.	Masalah Kebebasan dan Tentang Yang Baik	110
5.4.1.	Batas-batas Kebebasan Partikularitas Nilai	111
5.4.2.	Tentang Yang Baik dan Objektivitas Nilai	116

5.5. Rangkuman	118
BAB 6: PENUTUP	
6.1. Rangkuman	121
6.1.1. Rangkuman Bab 1 Hingga Bab 5	121
6.1.2. Masalah Filsafat Yang Dipersoalkan	123
6.1.3. Tesis	125
6.2. Relevansi Tesis	126
6.3. Kelebihan dan Kelemahan Tesis	127
DAFTAR PUSTAKA	130



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Utama

Sen, Amartya 2009, *The Idea of Justice*, Massachusetts, The Belknap Press of Harvard University Press Cambridge

Sumber Pendukung Utama

Rawls, John [1971], 1999, *A Theory of Justice* (edisi revisi), Massachusetts, The Belknap Press of Harvard University Press Cambridge

Rawls, John [1993], 1996, *Political Liberalism*, New York, Columbia University Press

Rawls, John 2001, *Justice as Fairness: A Restatement*, Massachusetts, The Belknap Press of Harvard University Press Cambridge

Sen, Amartya [1987], 1988, *On Ethics and Economics*, Malden, Blackwell Publishing

Sen, Amartya 1992, *Inequality Reexamined*, Oxford, Oxford University Press

Sen, Amartya 1999, *Development as Freedom*, New York, Alfred A. Knopf, INC

Sen, Amartya 2002, *Rationality and Freedom*, Massachusetts, The Belknap Press of Harvard University Press Cambridge

Sumber Pendukung Tambahan

Alkire, Sabina 2002, *Valuing Freedom: Sen's Capability Approach and Poverty Reduction*, Oxford, Oxford University Press

Bentham, Jeremy 2000, *An Introduction to the Principles of Moral and Legislation*, Kitchener, Batoche Books

Comim, Flavio, dll. 2008, *The Capability Approach: Concepts, Measures and Applications*, Cambridge, Cambridge University Press

Crocker, David A. dan Ingrid Robeyns, "Capability and Agency" 2010 dlm: Morris, Christopher W. 2010, *Amartya Sen*, Cambridge, Cambridge University Press

Farrelly, Colin 2004a, *Introduction Contemporary Political Theory*, London, Sage Publication

Freeman, Samuel, 2007, *Rawls*, New York, Routledge

Habermas, Juergen 2008, *Between Naturalism and Religion: Philosophical Essays*, diterjemahkan oleh Ciaran Cronin, Cambridge, Polity

Kleden, Paul Budi dan Adrianus Sunarko 2010, *Dialektika Sekularisasi: Diskusi Habermas-Ratzinger dan Tanggapan*, Penerbit Lamalera dan Penerbit Ledalero

- Magnis-Suseno, Franz 1987, *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*, Jogjakarta, Penerbit Kanisius
- Magnis-Suseno, Franz 1997, *13 Tokoh Etika*, Jogjakarta, Penerbit Kanisius
- Magnis-Suseno, Franz 2000, *12 Tokoh Etika abad ke-20*, Jogjakarta, Penerbit Kanisius
- Melanie Walker dan Elaine Unterhalter 2007, *Amartya Sen's Capability Approach and Social Justice in Education*, New York, Palgrave Macmillan
- Mill, John Stuart 2003, *Utilitarianism and on Liberty* (Mary Warnock, ed.), Malden, Blackwell Publishing
- Morris, Christopher W. 2010, *Amartya Sen*, Cambridge, Cambridge University Press
- Mouffe, Chantal, 1993, *The Return of The Political*, London, Verso
- Mouffe, Chantal, 2000, *The Democratic Paradox*, London, Verso
- Mouffe, Chantal, 2005, *On The Political*, London, Routledge
- Nozick, Robert, "The Entitlement Theory of Justice" 2004b, dlm Farrelly, Colin 2004b, *Introduction to Contemporary Political Theory*, Sage Publication, London
- Nussbaum, Martha C. [2000], 2006, *Women and Human Development: The Capabilities Approach*, Cambridge, Cambridge University Press
- Nussbaum, Martha, dan Amartya Sen (editor.) 1993, *The Quality of Life*, Oxford, Oxford University Press
- Pogge, Thomas, 2007, *John Rawls: His Life and Theory of Justice*, Oxford, Oxford University Press, diterjemahkan oleh Michelle Kosch
- Ricoeur, Paul 2007, *Reflection on the Just*, The University of Chicago Press
- Roberts, Kevin, "Social Choice Theory and the Informational Basis Approach" 2010, dlm: Morris, Christopher W. 2010, *Amartya Sen*, Cambridge University Press
- Sandel, Michael J., "The Procedural Republic and the Unencumbered Self" 2004b, dlm Farrelly, Colin 2004b, *Introduction to Contemporary Political Theory*, Sage Publication, London
- Smith, Adam [2002], 2004, *The Theory of Moral Sentiment*, Cambridge University Press, diedit oleh Knud Haakonssen

Sumber dari Jurnal

- Nagel, Thomas, "The Problem of Global Justice" (Spring, 2005) dlm *Philosophy and Public Affairs*, Vol. 33, No. 2, pp. 113-147

- Nussbaum, Martha, "Capabilities and Social Justice" (Summer, 2002) dlm *International Studies Review*, Vol. 4, No. 2, International Relations and the NewInequality, pp. 123-135
- (The) Scandinavian Journal of Economics, "Bibliography of Amartya K. Sen's Publications", 1957-1998 (Jun., 1999) dlm *The Scandinavian Journal of Economics*, Vol. 101, No. 2, pp. 191-203
- Sen, Amartya "Open and Closed Impartiality" (Sep., 2002) dlm *The Journal of Philosophy*, Vol. 99, No. 9, pp. 445-469.
- Sen, Amartya "Social Choice Theory: A Re-Examination" (Jan., 1977) dlm *Econometrica*, Vol. 45, No. 1, pp. 53-88
- Sen, Amartya, "Rational Fools : A Critique of the behavioral Foundations of Economic Theory" (Summer, 1977) dlm *Philosophy and Public Affairs*, Vol. 6, No. 4, pp. 317-344
- Sen, Amartya, "Incompleteness and Reasoned Choice" (May, 2004) dlm *Synthese*, Vol. 140, No. 1/2, Knowledge and Decision: Essays on Isaac Levi, pp. 43-59
- Sen, Amartya, "Justice: Means versus Freedoms" (Spring, 1990) dlm *Philosophy and Public Affairs*, Vol. 19, No. 2, pp. 111-121
- Sen, Amartya, "Liberty and Social Choice" (Jan., 1983) dlm *The Journal of Philosophy*, Vol. 80, No. 1, pp. 5-28
- Sen, Amartya, "Liberty, Unanimity and Rights" (Aug., 1976) dlm *Economica*, New Series, Vol. 43, No. 171, pp. 217-245
- Sen, Amartya, "Rational Fools: A Critique of the behavioral Foundations of Economic Theory" (Summer, 1977) dlm *Philosophy and Public Affairs*, Vol. 6, No. 4, pp. 317-344
- Sen, Amartya, "Rationality and Social Choice" (Mar., 1995) dlm *The American Economic Review*, Vol. 85, No. 1, pp. 1-24
- Sen, Amartya, "The Formulation of Rational Choice" (May, 1994) dlm *The American Economic Review*, Vol. 84, No. 2, Papers and Proceedings of the Hundred and Sixth Annual Meeting of the American Economic Association, pp.385-390
- Sen, Amartya, "The Impossibility of a Paretian Liberal: Reply" (Nov. - Dec., 1971) dlm *The Journal of Political Economy*, Vol. 79, No. 6, pp. 1406-1407
- Sen, Amartya, "Well-Being, Agency and Freedom: The Dewey Lectures 1984" (Apr., 1985) dlm *The Journal of Philosophy*, Vol. 82, No. 4, pp. 169-221

Sumber dari Kamus

- Feinberg, Joel 1998, "Freedom and Liberty" dalam *Routledge Encyclopedia of Philosophy*, vol.3., (diedit oleh Edward Craig), Routledge.

MacDonell, Arthur Anthony 1954, 1958, *A Practical Sanskrit Dictionary*, Oxford University Press

Sumber dari Website

http://wn.com/Conversations_with_History_Amartya_Sen

MLA style: "Amartya Sen - Autobiography". Nobelprize.org. 29 Apr 2011

http://nobelprize.org/nobel_prizes/economics/laureates/1998/sen-autobio.html

